

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan bahasa tersebut dengan bahasa-bahasa lainnya. Ciri khas itulah yang menjadikan setiap bahasa itu unik. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki keunikan tersendiri. Keunikan itu tidak hanya dilihat dari segi gramatika dan jenis hurufnya yang beragam, tetapi juga bisa dilihat dari banyaknya kosakata yang digunakan dalam bahasa Jepang.

Dari segi gramatikanya, bahasa Jepang memiliki bentuk struktur kalimat yang berbeda dengan bentuk struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Struktur kalimat dalam bahasa Jepang menggunakan pola SKOP (Subjek, Keterangan, Objek, Predikat), sedangkan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia menggunakan pola SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan). Perbedaan bentuk struktur kalimat ini sering kali menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya pembelajar bahasa Jepang di Indonesia.

Selain disebabkan oleh bentuk struktur kalimat yang berbeda, kesulitan mempelajari bahasa Jepang juga disebabkan oleh banyaknya kata dalam bahasa Jepang yang memiliki persamaan makna atau sinonim (*ruigigo*). Hal ini sejalan dengan pendapat Sutedi (2011: 46) yang menyatakan bahwa ketidakjelasan tentang perbedaan makna dan fungsi dari kata yang bersinonim menjadi salah satu penyebab munculnya kesalahan berbahasa.

Dalam bahasa Jepang, ada banyak kata yang memiliki arti yang sama apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, kata-kata tersebut sebenarnya memiliki perbedaan, misalnya dari segi makna, konteks, maupun strukturnya. Sedangkan dalam kamus-kamus maupun buku-buku pelajaran bahasa Jepang yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia, penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan dari setiap kata yang bersinonim

hampir tidak ada. Bahkan, penyajian contoh kalimat yang dapat membedakan kata-kata tersebut pun sangat minim.

Keberadaan kata bersinonim itu sendiri dapat kita jumpai hampir di setiap kelas kata dalam bahasa Jepang. Salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang memiliki banyak kata yang bersinonim adalah *na-keiyoushi* (adjektiva-na). Misalnya pada kata *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*. Keempat kata tersebut apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki padanan kata yang sama yaitu ‘penting’. Agar lebih jelas, mari kita lihat contoh kalimat berikut:

- (1) 水はとても大切な天然資源だ。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Mizu wa totemo taisetsu na tennen shigen da.
 Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting.
- (2) 明日、僕はとても大事な用事があります。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Ashita, boku wa totemo daiji na youji ga arimasu.
 Besok, saya ada urusan yang sangat penting.
- (3) これは会社の機密に関わる重要な書類です。 (Tian Zhonkui. et al, 2007: 399)
Kore wa kaisha no kimitsu ni kakawaru jyuuyou na shorui desu.
 Ini adalah dokumen penting yang menyangkut rahasia perusahaan.
- (4) その発見は癌の治療に重大な影響を及ぼすことになるだろう。 (<http://ejje.weblio.jp>)
Sono hakken wa gan no chiryou ni jyuudai na eikyou wo oyobosu koto ni naru darou.
 Penemuan ini akan memiliki pengaruh penting pada pengobatan kanker.

Dari contoh kalimat di atas dapat kita lihat bahwa adjektiva *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* memiliki padanan kata yang sama apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu ‘penting’. Akan tetapi, persamaan dan perbedaannya belum diketahui secara jelas. Ketidakjelasan tersebut mungkin saja akan menyebabkan kesalahan berbahasa dan juga menimbulkan kesulitan bagi pembelajar saat akan menggunakannya dalam suatu kalimat.

Peneliti telah melakukan pendahuluan berupa pengambilan data awal pada hari Rabu, tanggal 4 September 2013 di gedung FPBS UPI dengan sampel yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu *one shoot model* (satu kali

pengambilan data) dengan alokasi waktu 20 menit. Dari hasil tes didapatkan frekuensi kesalahan sebesar 68,75%.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan menganalisis keempat adjektiva tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “ANALISIS ADJEKTIVATAISETSU NA, DAIJI NA, JYUUYOU NA, DAN JYUUDAI NA SEBAGAI SINONIM”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka penulis membuat rumusan dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah persamaan *adjektivataisetsuna*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Apakah perbedaan *adjektivataisetsuna*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dalam kalimat bahasa Jepang?
3. Apakah *adjektivataisetsuna*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dapat saling menggantikan?

2. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang persamaan *adjektivataisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang perbedaan *adjektivataisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dalam kalimat bahasa Jepang.
3. Penelitian ini hanya akan meneliti apakah *adjektivataisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki suatu tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum diadakannya penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan diatas, yaitu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* sebagai adjektiva yang bersinonim. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persamaan adjektivataisetsuna, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Mengetahui perbedaanadjektivataisetsu *na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dalam kalimat bahasa Jepang
3. Mengetahui apakah adjektivataisetsuna, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dapat saling menggantikan atau tidak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoriris, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan bidang linguistik sebagai ilmu murni, khususnya tentang adjektivataisetsuna, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*, serta untuk memberikan sumbangan dalam pengajaran bahasa Jepang sebagai ilmu terapan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai adjektiva khususnya *taisetsuna*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*.
- b. Bagi pendidik, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pembelajaran kata bersinonim *taisetsuna*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*.

- c. Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk lebih memperdalam pemahaman mengenai kata bersinonim khususnya untuk kata *taisetsuna*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* sehingga diharapkan dapat mengurangi bahkan menghindari kesalahan dalam penggunaannya baik secara tertulis maupun lisan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan ketidakjelasan makna dari kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis berarti penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Wiradi dalam <http://www.anneahira.com>, analisis diartikan sebagai sebuah tindakan yang di dalamnya termuat beberapa aktivitas seperti penguraian, pembedaan dan pemilahan sesuatu untuk kemudian digolongkan serta dikelompokkan kembali berdasarkan kriteria tertentu. Selanjutnya, dari proses tersebut dilakukan proses pencarian keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis mengenai adjektivataisetsuna, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* yang apabila terletak dalam suatu kalimat mempunyai padanan kata yang sama apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki padanan kata yang sama yaitu ‘penting’.

2. *Na-keiyoushi* (adjektiva-na)

Iwabuchi (1989) dalam Sudjianto (2007: 155) menyebutkan bahwa *na-keiyoushi* sering disebut juga *keiyoudoushi* (termasuk *jiritsugo*) yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu*, dapat berubah bentuknya (termasuk *yougen*), dan bentuk *shuushikei*-nya

berakhir dengan *da* atau *desu*. Oleh karena perubahannya mirip *doushi* sedangkan artinya mirip dengan *keiyoushi*, maka kelas kata ini diberi nama *keiyoudoushi*. Dalam penelitian ini adjektiva yang dimaksud adalah *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*.

3. Sinonim

Alwasilah (1993: 164) mendeskripsikan sinonim sebagai beberapa kata (leksim) yang berbeda mempunyai arti yang sama. Sedangkan menurut Abdul Chaer (2007: 297), sinonim atau sinonimi adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu tujuan ujaran dengan satuan ujaran lainnya. Selain itu, sinonim dapat juga diartikan sebagai kata-kata yang memiliki kesamaan arti secara struktural atau leksikal dalam berbagai urutan kata-kata sehingga memiliki daya tukar (substitusi).

E. Metodologi Penelitian

Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk memecahkan atau mencari jalan keluar atas masalah-masalah yang sedang dihadapi. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh ketepatan metode yang digunakan.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kata *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* serta probabilitas bagi keempat kata tersebut untuk saling menggantikan dalam sebuah kalimat. Oleh karena itu metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual (Sutedi, 2011: 58).

Dengan metode ini, tidak hanya akan dijabarkan mengenai *taisetsu na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* sebagai kata yang berdiri sendiri, tetapi juga

akan dilakukan perbandingan dan analisis secara mendalam terhadap keempat kata tersebut untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Yang kemudian pada akhirnya akan mencapai pada kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaan serta probabilitas dari keempat kata tersebut untuk saling menggantikan posisi masing-masing di sebuah kalimat.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa contoh kalimat yang diambil dari buku pelajaran, situs internet, dan literatur lain yang dipublikasikan (*jitsurei*).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Alwasilah dalam Sutedi (2011: 178) bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen. Artinya, secara langsung peneliti bisa menghimpun data-data kebahasaan baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber data lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu kegiatan penelusuran dan penelaahan literatur dengan mengumpulkan berbagai macam data yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu *adjektivataisetsu na, daiji na, jyuuyou na, dan jyuudai na*.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah substitusi (pergantian). Dengan teknik ini akan dilakukan penggantian terhadap suatu kata dalam suatu kalimat dengan kata lain yang memiliki arti yang sama, dan dari sini akan dapat disimpulkan apakah kata tersebut dapat saling menggantikan satu sama lain atau tidak. Dan apabila bisa, akan dapat diketahui pula dalam konteks yang seperti apakah ketiganya dapat saling menggantikan.

Adapun langkah konkrit yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan *jitsurei* yang dianggap penting dan representatif dari berbagai sumber diantaranya buku-buku pelajaran dan situs internet.

2. Analisis Data

Setelah data-data terhimpun, langkah berikutnya yang akan dilakukan adalah melakukan telaah makna dan mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam adjektivataisetsu *na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* kemudian membandingkan setiap makna yang terkandung pada masing-masing adjektiva untuk mengetahui apakah adjektiva tersebut dapat saling menggantikan dalam suatu kalimat.

3. Generalisasi

Pada tahapan ini penulis akan mengambil kesimpulan secara induktif untuk mengetahui persamaan dan perbedaan adjektivataisetsu *na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na* dari segi makna berdasarkan langkah-langkah di atas.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Berisi pembahasan mengenai objek penelitian yang akan dikaji yang berlandaskan pada teori-teori, pandangan para pakar dan penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan adjektivataisetsu *na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi pembahasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan pengolahan data yang digunakan dalam menganalisis adjektivataisetsu *na*, *daiji na*, *jyuuyou na*, dan *jyuudai na*.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap objek yang diteliti yaitu adjektivataisetsu na, daiji na, jyuuyou na, dan jyuudai nadan hasil yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

